

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang berjudul penerapan metode mendongeng dengan menggunakan alat peraga boneka tongkat untuk meningkatkan nilai anti korupsi siswa kelas III B SDN 131/IV Telanaipura dapat disimpulkan bahwa rendahnya nilai anti korupsi kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian peserta didik menjadi masalah yang harus diatasi dalam penelitian ini. Berdasarkan lembar observasi nilai anti korupsi kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian peserta didik hanya sebesar 55% dimana persentase tersebut belum dikategorikan tuntas atau lulus. Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti memberikan tindakan dengan menerapkan metode mendongeng dalam pembelajaran tematik terpadu. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dan dilakukan dengan 3 siklus dengan 6 kali pertemuan.

Setelah diterapkannya metode mendongeng pada siklus I belum sepenuhnya peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 65%. Pada siklus I pertemuan 1 kriteria ketuntasan kelas yang dicapai sebesar 57%, kemudian pada pertemuan mengalami peningkatan sebesar 60%.

Setelah di lakukannya perbaikan pada siklus II pelaksanaan tindakan berjalan cukup baik. Pada siklus II pertemuan 1 ketuntasan kelas mengalami sedikit peningkatan menjadi 62%. Kemudian pada pertemuan 2 peningkatan

terjadi sangat sedikit sekali menjadi 63%. Hasil tindakan dari siklus II masih belum bisa dikatakan lulus karena masih di bawah kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu minimal mencapai 65%.

Pada siklus III peneliti memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada pada tindakan sebelumnya. Sehingga penerapan metode mendongeng dapat berjalan dengan sangat baik dan efektif. Pada siklus III pertemuan 1 ketuntasan kelas mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 68%. Kemudian pada pertemuan 2 ketuntasan kelas juga meningkat menjadi 71%. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode mendongeng dengan menggunakan alat peraga boneka tongkat dapat meningkatkan nilai anti korupsi siswa kelas III B SDN 131/IV Telanaipura.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian berimplikasi pada proses pembelajaran tematik terpadu pada kelas III sekolah dasar. Dengan menerapkan metode mendongeng dalam pembelajaran tematik terpadu mampu menanamkan dan meningkatkan nilai anti korupsi kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian peserta didik.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian berimplikasi dan berguna bagi guru untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran tematik terpadu dalam menanamkan dan memperbaiki sikap anti korupsi kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian

peserta didik. Selain itu penelitian ini juga berguna untuk meningkatkan kreativitas guru dalam memilih metode untuk pengintegrasikan pendidikan anti korupsi di sekolah dasar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar pembelajaran tidak terasa membosankan dan melelahkan bagi peserta didik, guru dapat memberikan permainan-permainan atau *ice breaking* seperti tepuk satu, tepuk hari minggu, permainan darat laut udara, dan lain sebagainya.
2. Agar pembagian kelompok diskusi dapat berjalan dengan baik dan adil, guru dapat menggunakan sistem cabut undian misalnya peserta didik maju kedepan dan mencabut (mengambil) undian jika undian tersebut berisi nomor 1 maka peserta didik tersebut merupakan anggota kelompok 1 begitupun seterusnya.
3. Alat peraga boneka tongkat dapat menggunakan karakter tokoh yang lain.